

Edukasi Seputar Kehamilan di Puskesmas Campalagian Kabupaten Polman

Evi Wulandari¹, Tuty Alawiyah Alimuddin², Sri Aryati Artha³
^{1,2,3}Prodi D3 Kebidanan, STIKES Bina Bangsa Majene,

*e-mail : ewiwulandari@stikesbbmajene.ac.id

Abstrak

Kehamilan yang sehat merupakan suatu hal yang sangat diinginkan bagi setiap ibu hamil. Banyak faktor yang mempengaruhi kondisi ibu dan janin, tidak hanya berasal dari ibu begitu juga dari suami, keluarga serta lingkungan masyarakat. Wanita dalam masa kehamilan banyak mengalami perubahan dalam dirinya, baik secara fisik maupun psikologisnya. Pada tahun 2020, jumlah kematian maternal di Indonesia mencapai 4.627 jiwa. Beberapa penyebab kematian maternal meliputi perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan 1.110 kasus, infeksi 216 kasus, gangguan sistem peredaran darah 230 kasus, gangguan metabolik 144 kasus, jantung 33 kasus, COVID-19 sebanyak 5 kasus, dan lain-lain sebanyak 1.584 kasus. Jumlah kematian di Indonesia juga cukup tinggi pada tahun 2020, tercatat sebanyak 20.266 kasus. Tim Dosen STIKes Bina Bangsa Majene bekerjasama dengan Puskesmas Campalagian untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil terkait seputar kehamilan di Puskesmas Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. Tujuan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait mitos seputar kehamilan, tanda bahaya kehamilan dan nutrisi yang dibutuhkan ibu hamil selama masa kehamilan di Puskesmas Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu melakukan study pendahuluan untuk kegiatan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat selanjutnya membuat persiapan dalam rangka pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dengan membuat beberapa perencanaan, diantaranya menentukan lokasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat, menentukan sasaran, dan waktu pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat. Hasil yang telah dicapai adalah terlaksananya Pengabdian Masyarakat yaitu pemberian edukasi seputar kehamilan oleh tim Dosen dari STIKes Bina Bangsa Majene dan didampingi oleh Bidan di Puskesmas Campalagian Kabupaten Polewali Mandar.

Kata Kunci: *mitos, tanda bahaya kehamilan, nutrisi*

Abstract

A healthy pregnancy is a very desirable thing for every pregnant woman. Many factors affect the condition of the mother and fetus, not only from the mother but also from the husband, family and community environment. Women during pregnancy experience many changes in themselves, both physically and psychologically. In 2020, the number of maternal deaths in Indonesia reached 4,627. Some of the causes of maternal deaths include bleeding as many as 1,330 cases, hypertension in pregnancy 1,110 cases, infection 216 cases, circulatory system disorders 230 cases, metabolic disorders 144 cases, heart 33 cases, COVID-19 as many as 5 cases, and others as many as 1,584 cases. The number of deaths in Indonesia was also quite high in 2020, recorded at 20,266 cases. The STIKes Bina Bangsa Majene Lecturer Team collaborated with the Campalagian Health Center to provide education to pregnant women related to pregnancy at the Campalagian Health Center, Polewali Mandar Regency. The purpose of this community service activity is to increase the knowledge of pregnant women related to myths about pregnancy, danger signs of pregnancy and nutrition needed by pregnant women during pregnancy at Campalagian Health Center, Polewali Mandar Regency. The method used in this activity is to conduct a preliminary study for community service implementation activities and then make preparations in the context of implementing community service by making several plans, including determining the location for implementing community service activities, determining targets, and the time for implementing community service activities. The results that have been achieved are the implementation of community service, namely providing education about pregnancy by a team of Lecturers from STIKes Bina Bangsa Majene and accompanied by Midwives at the Campalagian Health Center, Polewali Mandar Regency.

Keywords: myths, pregnancy danger signs, nutrition

PENDAHULUAN

Peningkatan kesehatan masyarakat merupakan target capaian dari pembangunan kesehatan yang berkelanjutan. Lebih khususnya mengenai kesehatan ibu, di mana angka kematian ibu (AKI) masih merupakan permasalahan yang membutuhkan penanganan komprehensif berdasarkan data organisasi kesehatan dunia atau *World Health Organization* (WHO). Wanita di seluruh dunia meninggal sekitar 830 setiap harinya dengan data komplikasi kehamilan dan persalinan 99% terjadi di negara berkembang yang juga terjadi di Indonesia (Situmorang dkk., 2021).

Kehamilan yang sehat merupakan suatu hal yang sangat diinginkan bagi setiap ibu hamil. Banyak faktor yang mempengaruhi kondisi ibu dan janin, tidak hanya berasal dari ibu begitu juga dari suami, keluarga serta lingkungan masyarakat. Pada dasarnya kehamilan merupakan suatu proses alamiah (fisiologis), namun pada kondisi tertentu dapat berubah menjadi patologis, maka jika tidak ditangani secara tepat dapat mengakibatkan kegawatdaruratan yang mengancam jiwa ibu dan janin. Oleh sebab itu, setiap wanita yang hamil membutuhkan upaya pemantauan kehamilan, agar dapat memastikan kehamilan berjalan dengan baik, ibu dan janin sehat (Retno, 2021).

Wanita dalam masa kehamilan banyak mengalami perubahan dalam dirinya, baik secara fisik maupun psikologisnya. Perubahan terus terjadi selama sembilan bulan kehamilan. Ketidaknyamanan fisik dan psikis sudah sejak awal dirasakan selama kehamilan. Kemudian ditambah dengan bayangan mengenai proses persalinan

dan bagaimana bayinya kelak setelah lahir. Sekitar 70% dari ibu hamil mengalami sakit pinggang low back pain (LBP) yang mungkin terjadi sejak awal trimester, dimana puncak kejadian LBP tersebut terjadi pada ibu hamil trimester II dan III kehamilan. Kecemasan atau psikologis ibu dalam menghadapi proses persalinan salah satu dari ketidaknyamanan yang dialami ibu hamil. (Wulandari, 2021)

Perubahan secara fisik pada ibu hamil seperti perubahan bentuk tubuh dengan badan yang semakin membesar, munculnya jerawat diwajah atau kulit muka yang mengelupas. Perubahan psikologis yang terjadi pada ibu hamil antara lain disebabkan karena cemas menjelang kelahiran, konsentrasi tentang perubahan hubungan dengan pasangan, serta rasa cemas karena masalah keuangan. Pada saat yang sama, juga akan merasakan kegelisahan pada kelahiran bayi dan permulaan dari fase baru dalam hidup calon ibu. (Ulfa, 2020)

Penurunan kematian ibu dan anak tidak lepas dari peran pemberdayaan masyarakat, dilakukan melalui pelaksanaan kelas ibu hamil serta Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Masa nifas juga menjadi penyumbang AKI, oleh karenanya pelayanan kesehatan ibu nifas dilakukan minimal empat kali yaitu 6 jam sampai 2 hari pasca persalinan, 3-7 hari pasca persalinan, 8-28 hari pasca persalinan dan 29-42 hari pasca persalinan. Selain itu, KB pasca persalinan juga dapat mengurangi kematian ibu dengan cara mengurangi kehamilan dan mengurangi kelahiran beresiko tinggi. Salah satu faktor memberikan dampak pada Angka Kematian Ibu adalah resiko 4 Terlalu (Terlalu muda melahirkan di bawah 21 tahun, Terlalu tua ibu melahirkan di atas 35 tahun, Terlalu dekat jarak kelahiran kurang dari 3 tahun dan Terlalu banyak jumlah anak lebih dari 2 (Kemenkes RI, 2020).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator derajat kesehatan disuatu wilayah dan menjadi salah satu komponen indeks pembangunan maupun indeks kualitas hidup. Menurut WHO. (2019) hasil pencapaian AKI sebesar 23,88 per 1000 kelahiran hidup sedangkan AKB sebesar 12,41 per 1000 kelahiran hidup. Mengurangi AKI dan AKB merupakan salah satu indikator dalam Goals ketiga dari program SDGs yang merupakan kelanjutan MDGs. Salah satu sasaran SDGs adalah AKI diturunkan sampai 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 dan menurunkan AKB menjadi 16 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2024. Keberhasilan dari upaya kesehatan ibu dan anak dapat dilihat dari AKI dan AKB yang merupakan hal mendasar dalam menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat dan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak. (Dirjen Kesehatan Masyarakat Kemkes RI, 2020).

Pada tahun 2020, jumlah kematian maternal di Indonesia mencapai 4.627 jiwa. Beberapa penyebab kematian maternal meliputi perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan 1.110 kasus, infeksi 216 kasus, gangguan sistem peredaran darah 230 kasus, gangguan metabolik 144 kasus, jantung 33 kasus, COVID-19 sebanyak 5 kasus, dan lain-lain sebanyak 1.584 kasus. Jumlah kematian di Indonesia juga cukup tinggi pada tahun 2020, tercatat sebanyak 20.266 kasus. Penyebab kematian neonatal meliputi BBLR 7.124 kasus, asfiksia 5.549 kasus, tetanus neonatorum 54 kasus, kelainan kongenital 2.301 kasus, dan lain-lain sebanyak 4.555 kasus.

Pada tahun 2020 data dari world health organization (WHO) angka kematian ibu di dunia mencapai 223 per 100.000 kelahiran hidup. Afrika subsahara menyumbang 70% angka kematian ibu di dunia. ASEAN menyumbang kematian sebanyak 138 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab tingginya angka kematian ibu di dunia adalah penyebab tidak langsung sebanyak 27%, perdarahan sebanyak 27%, hipertensi sebanyak 14%, sepsis sebanyak 11%, penyebab langsung kematian ibu sebanyak 10%, abortus sebanyak 8%, gangguan metabolik sebanyak 3% (Unicef, 2023)

METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu melakukan study pendahuluan untuk kegiatan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat selanjutnya membuat persiapan dalam rangka pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dengan membuat beberapa perencanaan, diantaranya menentukan lokasi pelaksanaan Pengabdian Masyarakat, menentukan sasaran, dan waktu pelaksanaan Pengabdian Masyarakat. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 16 November 2024 di Puskesmas Campalagian Kabupaten Polman. Adapun prosedur dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat yaitu menentukan lokasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat, menentukan sasaran, dan waktu pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat tentang edukasi seputar kehamilan berjalan dengan lancar dan ibu hamil sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut. Jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat sebanyak 8 orang yang berasal dari Wilayah Puskesmas Campalagian Kabupaten Polman. Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat tersebut melibatkan berbagai pihak, tenaga medis dan tim Dosen berjumlah 4 orang yang terdiri dari:

Tabel 1. Tenaga yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat

| No | Peran | Jumlah | % |
|-------|-------|--------|-----|
| 1. | Bidan | 2 | 40 |
| 2. | Dosen | 3 | 60 |
| Total | | 5 | 100 |

Untuk susunan acara kegiatan pada tanggal 16 November 2024 tersebut, dimulai dari membuat persiapan dalam rangka pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dengan membuat beberapa perencanaan, diantaranya menentukan lokasi pelaksanaan Pengabdian Masyarakat, menentukan sasaran, dan waktu pelaksanaan Pengabdian Masyarakat pada tanggal 05 November 2024 di Ruang Dosen STIKes Bina Bangsa Majene. Setelah diskusi kerjasama dengan Bidan Puskesmas Campalagian, kemudian dilakukan survey lokasi pada tanggal 11 November 2024 di Puskesmas Campalagian Kabupaten Polman untuk melakukan pengecekan sebelum kegiatan dilaksanakan.

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat pada tanggal 16 November 2024 dimulai pukul 09.00 WITA dan berakhir hingga pukul 10.30 WITA. Proses pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan para peserta merasa senang dengan pengetahuan yang diperoleh dari TIM dosen STIKes Bina Bangsa Majene dan Bidan di Puskesmas Campalagian.

Setelah memaparkan edukasi seputar kehamilan, diharapkan dapat mengurangi kecemasan ibu hamil terkait mitos yang beredar di masyarakat, meminimalisir kegawatdaruratan dalam kehamilan dengan pendeteksian secara dini tanda bahaya dalam kehamilan dan mencegah terjadinya malnutrisi selama kehamilan dengan mengonsumsi nutrisi sesuai kebutuhan ibu hamil.

Hasil penelitian Marwati (2019) menunjukkan sembilan bentuk mitos dalam hubungannya dengan perempuan hamil di Minangkabau. Dalam mitos ini terkandung filosofi agar perempuan hamil benar-benar dijaga agar terlahir bayi yang sehat dan selamat. Mitos adalah kepercayaan yang diwariskan dan ditiru dari generasi ke generasi dengan asal-usul yang tidak diketahui secara etiologi, belum teruji dan tanpa bukti empiris mengapa hal tersebut terjadi (Wibowo, 2018). Mitos selama kehamilan dapat menyebabkan kebingungan pada ibu hamil. Kebingungan biasanya lebih banyak terjadi pada ibu yang baru pertama kali

mengalami kehamilan (primigravida), dibandingkan dengan ibu multigravida (Fox, 2018)

Hasil Penelitian Kusmintantri (2022) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan Ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan, sebagian besar yaitu 84% ibu memiliki pengetahuan baik dan 16% mempunyai pengetahuan cukup. Tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang dapat mengindikasikan adanya bahaya yang selama kehamilan, yang apabila tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu dan janin, untuk itu tanda bahaya kehamilan harus diketahui oleh ibu hamil sehingga bila ibu hamil merasakan adanya tanda bahaya, ibu hamil dapat segera mencari pertolongan ke pelayanan kesehatan terdekat.

Hasil penelitian Maslikhah (2023) menunjukkan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pentingnya Gizi pada masa kehamilan menunjukkan bahwa diperoleh bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan cukup (59,8%) tentang gizi pada masa kehamilan. Faktor yang ikut berpengaruh pada pengetahuan ibu, yaitu umur, pendidikan dan pekerjaan. Gizi ibu hamil perlu mendapat perhatian karena sangat berpengaruh pada perkembangan janin yang dikandungnya. Kebutuhan gizi pada ibu hamil meningkat 2-3 kali dari sebelum hamil. Hal ini diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat terkait edukasi seputar kehamilan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil seputar kehamilan di Puskesmas Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. Dengan memberikan pelayanan Pengabdian Masyarakat diharapkan dapat meminimalisir AKI yang secara tidak langsung diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan ibu tentang mitos selama kehamilan, tanda bahaya kehamilan dan nutrisi yang dibutuhkan oleh ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Fox, N. S. (2018). Dos and don'ts in pregnancy: Truths and myths. *Obstetrics and Gynecology*, 131(4), 713–721. <https://doi.org/10.1097/AOG.0000000000002517>
- Kusmintantri A, et all. (2022). Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Praktik Bidan Bersama Citra Lestari 2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* Vol.2, No.2 February 2023 ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentry
- Kemendes RI. (2020). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Kepmenkes 320 Tahun 2020 Tentang Standar Profesi Bidan. Jakarta : Ikatan Bidan Indonesia (IBI).
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Marwati S & Revita I. (2019). Filosofi dalam Mitos Kehamilan Perempuan Minangkabau. *Lisan: Jurnal Bahasa dan Linguistik* Vol. 8 No. 2: Hal. 83-90 (2019) DOI: <https://doi.org/10.33506/li.v8i2.375>
- Retno.(2021). Asuhan Kebidanan Nifas. Yogyakarta: Nuha Medika
- Situmorang, R.Br. dkk. (2021), *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*, Tuban: Pustaka El Queen
- Ulfa K. (2020). Asuhan kebidanan terintegrasi pada ny s.r g3p2a0 umur 29 tahun Gravid 33 minggu yang mengalami ketidaknyamanan oedema pada Tungkai kaki dengan pemberian intervensi Rendam air hangat, nifas bbl di puskesmas pacet Kab Bandung: Program studi d-III kebidanan fakultas ilmu kesehatan universitas bhakti kencana
- UNICEF (2022) Antenatal Care Based on MICS, DHS and other QDWRQDOO_ UHSUHVHQWDWLYH_ KRXVHKROG_ VXUYH_ GDWD. __81,&()_global databases. Available at: <https://data.unicef.org/topic/maternal-health/antenatalcare/>.
- Wibowo, A., Machdum, S. V, Cholid, S., & Imelda, J. D. (2018). Pregnancy-related Myths and Maternal Mortality Reduction. *KnE Social Sciences*, 3(10), 84. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.2906>
- Wulandari S. (2021). Ketidaknyamanan Fisik Dan Psikologis Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Puskesmas Berbah Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, Vol 12 No 1. Januari 2021 (54 - 67)